

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini merupakan penyediaan fasilitas pusat kesehatan mental yang terintegrasi antara bangunan dan lanskap terapeutik yang membentuk lingkungan pemulihan. Penelitian ini berfokus untuk memberikan *mental health centre* citra positif kepada masyarakat luas, dengan merancang *mental health centre* dengan aspek-aspek pendukung pembentuk ruang yang dapat membantu proses pemulihan baik berupa aspek fisik maupun nonfisik.

Aspek fisik merupakan aspek pembentuk lingkungan pada *mental health centre*, sedangkan aspek non-fisik merupakan fasilitas dan aktivitas yang dapat membantu pemulihan dan terdiri dari beberapa aspek lain yaitu aspek biologis, sosial, mental dan keluarga. Antara aspek fisik dan non-fisik sangat berketerkaitan satu sama lain dalam pembentukan *healing environment*.

Setelah itu menentukan kriteria yang terdapat pada *mental health centre*, adapun kriteria tersebut merupakan kriteria bangunan dan kriteria lanskap terapeutik. Serta penerapan integrasi antara bangunan dan lanskap terapeutik pada *Mental Health Centre* bagi depresi lansia.

Penelitian ini diteliti dengan metode kualitatif dengan menganalisis teori, membandingkan studi preseden berdasarkan kriteria yang ada serta menganalisis studi kasus pada Panti Lansia Santa Anna, Teluk Gong, Jakarta Utara.

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan *mental health centre* berfokus pada 9 kriteria bangunan dan 4 kriteria lanskap terapeutik. Lokasi tapak perancangan yang diambil adalah Jl.Gading Golf Boulevard, Gading Serpong, Tangerang. Tapak

ini merupakan lahan kosong, yang dimana sekitarnya masih tidak padat penduduk dan aktivitas dan terletak dekat dengan area perumahan.

Kriteria pertama merupakan fasad dan bentuk massa bangunan yang memberikan citra positif serta menyenangkan dengan cara menggunakan material alami pada fasad seperti kayu, tanaman hijau dan batu alam serta memperhatikan bentuk massa yang akan dirancang agar tidak memberikan keambiguan pada pasien. Pada kriteria sirkulasi dan aksesibilitas dirancang agar setiap pasien dapat langsung mendapatkan akses terhadap ruang luar dan merasa bebas.

Kriteria warna dirancang dengan menerapkan warna-warna yang bersifat menenangkan, serta memberikan pencahayaan alami secara langsung kepada pasien dengan merancang *courtyard* dan *skylight* pada bangunan. Untuk material sendiri, digunakan material yang memberikan kesan natural seperti kayu, *green* dan kaca.

Kriteria pada lanskap terapeutik sendiri adalah tipe lanskap berdasarkan fungsi yang terdiri dari healing garden, therapeutic garden, restorative garden serta contemplative garden, dimana taman ini dirancang bukan hanya sebagai fasilitas bagi pasien tetapi juga untuk seluruh pengguna *mental health centre*.

Saran kedepannya bagi perancangan mental health centre diharapkan dapat memberikan lingkungan yang dapat membantu pemulihan bagi lansia, dengan memperhatikan penyediaan lanskap terapeutik maupun aksesibilitas bagi lansia.

Saran untuk peneliti, diharapkan kedepannya dapat lebih *detail* lagi pada penelitian.